

BAB V

KESIMPULAN

Nagari Sungai Kambuik merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Masyarakat di Nagari Sungai Kambuik ini pada umumnya membudidayakan tanaman kelapa sawit. Keadaan geografis di Nagari Sungai Kambuik sangat cocok untuk membudidayakan tanaman kelapa sawit, dikarenakan terletak diperbukitan dengan keadaan lahan yang subur. Tanaman kelapa sawit merupakan jenis tanaman yang memiliki peranan yang sangat penting bagi peningkatan perekonomian masyarakat Nagari Sungai Kambuik.

Pada tahun 1990-an, masyarakat Nagari Sungai Kambuik perekonomian mereka bergantung pada tanaman karet. Lahan perkebunan karet tersebut disadap oleh mereka sebanyak dua sampai tiga kali dalam sebulannya. Kemudian hasil panen yang diperoleh diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Pada umumnya, mereka mengolah sendiri perkebunan karet mereka, tanpa ada campur tangan pihak lain. Peralatan yang digunakan dalam mengolah perkebunan karet masih menggunakan alat-alat sederhana.

Perkebunan karet ini tidak berlangsung lama karena perkebunan karet ini kurang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Nagari Sungai Kambuik. Selain itu, harga jual karet pun relatif rendah, membuat masyarakat di Nagari Sungai Kambuik mengubah pola pertanian mereka. Kemudian, masyarakat di Nagari Sungai Kambuik mulai beralih dengan membudidayakan tanaman kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit ini mulai dibudidayakan oleh masyarakat Nagari Sungai Kambuik ini pada pertengahan 1997. Penanaman kelapa sawit ini dilakukan melihat daerah-daerah sekitaran Nagari Sungai Kambuik lebih menjanjikan untuk perekonomian petani. Perkembangan kelapa sawit mulai terlihat pada tahun 2005 karena produksinya lebih menguntungkan bagi masyarakat Nagari Sungai Kambuik dibandingkan dengan perkebunan karet mereka terdahulu.

Melihat perkebunan kelapa sawit ini menjanjikan, masyarakat Nagari Sungai Kambuik mulai meningkatkan produksi perkebunan kelapa sawit mereka. Mereka mulai memperluas areal lahan perkebunan kelapa sawit mereka. Perluasan kebun sawit ini dilakukan dengan cara mengganti tanaman karet dengan tanaman kelapa sawit atau membeli lahan kemudian ditanami dengan kelapa sawit.

Keberadaan perkebunan kelapa sawit ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Nagari Sungai Kambuik, terutama di perekonomian mereka. Dari hasil penjualan kelapa sawit, masyarakat Nagari Sungai Kambuik bisa membeli kendaraan pribadi, membeli barang-barang elektronik, membeli peralatan dan perabot yang mewah, menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke jenjang perguruan tinggi, dan memperbaiki rumah mereka menjadi rumah permanen.

Kesimpulannya, perkebunan karet dapat saja mensejahterakan kehidupan masyarakat, namun membutuhkan waktu yang lama untuk dapat dikatakan sejahtera.

Untuk hasil produksinya saja, petani karet membutuhkan 4-6 kali panen untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Selain itu, untuk merawat pohon karet ini membutuhkan pengeluaran yang lebih. Hal ini membuat ketidakseimbangannya antara

pengeluaran dan pendapatan di kehidupan masyarakat. Sedangkan, adanya kelapa sawit mampu merubah kehidupan masyarakat dan dapat dikatakan sejahtera bagi para petani kelapa sawit ini.

